

GAMBARAN *ACHIEVEMENT MOTIVATION* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS PADJADJARAN

Iyus Yosep^{1*}, Bella Nadya Shaumy², Hasniatisari Harun³, Ai Mardhiyah⁴

¹⁻⁴Universitas Padjadjaran

Email Korespondensi: iyus.yosep@unpad.ac.id

Disubmit: 10 Maret 2024

Diterima: 13 April 2024

Diterbitkan: 01 Mei 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i5.14581>

ABSTRACT

Nursing students are faced with achievement motivation challenges that can affect their academic and professional development. Contributing factors are high academic pressure, lack of social support, and low perception of the relevance of academic tasks in the nursing context. To describe achievement motivation in nursing students. This study used a descriptive approach with data collection through the distribution of achievement motivation scale questionnaires that have been adapted for the nursing context. The research sample involved 270 active semester nursing students, and data analysis was carried out using descriptive statistics, specifically univariate analysis. The authors found that there were 184 students with a moderate level of achievement motivation (68.15%), 41 students had high achievement motivation (15.19%), and 45 students with low achievement motivation (16.67%). This shows that nursing students need to increase achievement motivation to adapt to the learning process. This study is expected to provide practical guidance for educational institutions and nursing practitioners in improving achievement motivation and well-being of nursing students.

Keywords: *Achievement Motivation, Nursing, Students*

ABSTRAK

Mahasiswa keperawatan dihadapkan pada tantangan *achievement motivation* yang dapat memengaruhi perkembangan akademis dan profesional mereka. Faktor-faktor penyebabnya adalah tekanan akademis yang tinggi, kurangnya dukungan sosial, dan persepsi yang rendah terhadap relevansi tugas-tugas akademis dalam konteks keperawatan. Untuk menggambarkan *achievement motivation* pada mahasiswa keperawatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data melalui distribusi kuesioner *achievement motivation* scale yang telah diadaptasi untuk konteks keperawatan. Sampel penelitian melibatkan 270 mahasiswa keperawatan semester aktif, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, khususnya analisis univariat. Penulis menemukan bahwa terdapat 184 mahasiswa dengan tingkat *achievement motivation* sedang (68.15%), 41 mahasiswa memiliki *achievement motivation* tinggi (15.19%), dan 45 mahasiswa dengan *achievement motivation* rendah (16.67%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan perlu meningkatkan *achievement motivation* untuk beradaptasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

panduan praktis bagi institusi pendidikan dan para praktisi keperawatan dalam meningkatkan motivasi berprestasi dan kesejahteraan mahasiswa keperawatan.

Kata Kunci: *Achievement Motivation*, Keperawatan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Mahasiswa keperawatan merupakan kelompok yang memiliki tantangan khusus dalam mencapai motivasi berprestasi atau *achievement motivation* (Ibrahim & Sayed, 2018). Masalah umum yang dihadapi oleh mahasiswa keperawatan terkait dengan *achievement motivation* mencakup tingkat motivasi yang bervariasi, dampak negatif terhadap performa akademis, dan potensi pengaruhnya terhadap pengembangan profesionalisme (Song et al., 2015). Faktor penyebab terjadinya masalah *achievement motivation* pada mahasiswa keperawatan dapat melibatkan aspek internal dan eksternal, seperti tekanan akademis yang tinggi, kurangnya dukungan sosial, dan persepsi mengenai tingkat kesulitan tugas-tugas akademis (Lin & Lin, 2016).

Achievement motivation merujuk pada dorongan atau keinginan individu untuk mencapai tujuan tertentu atau meraih prestasi yang tinggi (He & Vijver, 2016). Konsep ini mencakup keinginan untuk meraih keberhasilan dan menjadi lebih kompeten dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks akademis atau profesional (Seaton et al., 2014). Individu dengan tingkat *Achievement motivation* yang tinggi cenderung mengejar tujuan-tujuan ambisius, menantang diri sendiri, dan memiliki tekad untuk mengatasi hambatan atau rintangan. Dorongan ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, termasuk kepuasan pribadi, pengakuan, atau dorongan intrinsik untuk tumbuh dan berkembang (Turel & Sanal, 2018). *Achievement*

motivation memainkan peran penting dalam membentuk perilaku, kinerja, dan pengembangan diri individu dalam berbagai konteks kehidupan (Anderman, 2020).

Upaya untuk mengatasi masalah *achievement motivation* pada mahasiswa keperawatan perlu ditempuh agar mereka dapat mengembangkan potensi maksimal mereka dalam proses pembelajaran (Kulakow, 2020). Strategi intervensi melibatkan pendekatan pembelajaran yang inovatif, peningkatan dukungan sosial, dan pengelolaan stres secara efektif. Selain itu, peran perawat komunitas menjadi krusial dalam membantu mahasiswa keperawatan mengatasi masalah *achievement motivation*, melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial (Šimunović & Babarović, 2020). Perawat komunitas dapat menjadi mentor atau fasilitator dalam mengembangkan pola pikir positif dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan (El-Adl & Alkharusi, 2020).

Peran perawat komunitas juga memiliki relevansi signifikan dalam meningkatkan *achievement motivation* mahasiswa keperawatan (Miller et al., 2021). Perawat dapat memberikan *insight* yang berharga kepada mahasiswa keperawatan mengenai dampak pekerjaan mereka terhadap masyarakat (Miller et al., 2021). Kolaborasi antara perawat komunitas dan mahasiswa keperawatan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, meningkatkan motivasi, dan memperkuat keterlibatan dalam

tugas-tugas akademis (McBreen & Savage, 2021).

Meskipun sejumlah penelitian telah dilakukan terkait *achievement motivation* pada mahasiswa, masih terdapat research gap yang membutuhkan penelitian lebih lanjut. Urgensi dari karya ilmiah ini terletak pada kebutuhan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *achievement motivation* pada mahasiswa keperawatan serta efektivitas intervensi yang dapat diterapkan. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap dinamika ini, dapat ditemukan solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan *achievement motivation* mahasiswa keperawatan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan dan profesionalisme di bidang keperawatan. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana gambaran *achievement motivation* pada mahasiswa keperawatan Universitas Padjadjaran?

KAJIAN PUSTAKA

Achievement motivation merupakan dorongan atau keinginan seseorang untuk meraih prestasi, berhasil, atau mencapai tujuan tertentu (Khozaei et al., 2022). Konsep ini menyoroti motivasi individu untuk mengejar keberhasilan dan meningkatkan kinerja dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan aktivitas pribadi. Orang yang memiliki tingkat *Achievement motivation* yang tinggi cenderung memiliki hasrat untuk menantang diri sendiri, menetapkan tujuan yang ambisius, dan memiliki tekad untuk mengatasi hambatan atau rintangan dalam mencapai keberhasilan (Wang et al., 2022). Pada pengembangan pribadi dan

profesional, *Achievement motivation* menjadi faktor kunci yang memotivasi individu untuk terus belajar, berkembang, dan meraih prestasi tinggi dalam berbagai bidang kehidupan (Vu et al., 2022).

Faktor-faktor *Achievement motivation* pada mahasiswa keperawatan dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel yang mencakup aspek internal dan eksternal (Garcia et al., 2023). Aspek internal melibatkan motivasi intrinsik mahasiswa, seperti keinginan untuk meraih kesuksesan akademis, mengembangkan kompetensi, dan mengejar tujuan karir dalam profesi keperawatan (Feraco et al., 2023). Selain itu, faktor internal lainnya melibatkan keyakinan diri, orientasi pencapaian, dan dorongan untuk terus meningkatkan kualitas diri. Di sisi lain, aspek eksternal mencakup dukungan sosial, baik dari teman sejawat maupun keluarga, yang dapat memberikan motivasi tambahan dan memberikan pengakuan terhadap pencapaian mahasiswa keperawatan (Hebbecker et al., 2019). Tekanan akademis yang dihadapi, sumber daya pendukung dalam lingkungan akademis, dan persepsi tentang relevansi tugas-tugas akademis juga merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi tingkat *achievement motivation* (Köller et al., 2019).

Dampak dari *achievement motivation* pada mahasiswa keperawatan dapat mencakup sejumlah aspek yang signifikan dalam perkembangan akademis, profesional, dan pribadi mereka (Turel & Sanal, 2018). Tingkat motivasi yang tinggi dalam mencapai tujuan-tujuan akademis dapat berkontribusi positif terhadap kualitas hasil belajar, kinerja klinis, dan penguasaan keterampilan keperawatan (Kriegbaum et al.,

2018). Mahasiswa yang didorong oleh motivasi berprestasi cenderung menunjukkan ketekunan, inisiatif, dan daya juang yang lebih tinggi dalam mengatasi tantangan akademis. Selain itu, tingkat motivasi yang tinggi juga dapat membentuk sikap profesionalisme, tanggung jawab, dan rasa percaya diri yang diperlukan dalam praktik keperawatan (Muenks et al., 2018). Mahasiswa keperawatan dengan *achievement motivation* yang kuat mungkin mengalami peningkatan kepuasan diri, percaya diri, dan motivasi untuk terus meningkatkan diri (Wimmer et al., 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan *achievement motivation* pada mahasiswa keperawatan, Universitas Padjadjaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai *Achievement motivation* pada mahasiswa keperawatan Universitas Padjadjaran. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis secara rinci terkait gambaran motivasi berprestasi tanpa mengubah kondisi yang sedang diamati. Sampel penelitian melibatkan mahasiswa keperawatan semester aktif di Universitas Padjadjaran, sementara kriteria eksklusi digunakan untuk mengecualikan partisipan yang tidak menyetujui partisipasi mereka dan sedang cuti. Penelitian ini dilakukan secara daring pada mahasiswa keperawatan Universitas Padjadjaran. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 270 responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner *Achievement motivation* scale.

Kuesioner ini dirancang untuk mendeteksi tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa keperawatan. Pada aspek etika, penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip seperti autonomi, keadilan, beneficence, maleficence, dan kerahasiaan. Partisipan memiliki hak untuk memberikan persetujuan atau menolak partisipasi, keadilan dijaga dalam pemilihan sampel, manfaat dan risiko dijelaskan secara transparan, dan informasi pribadi partisipan akan dijaga kerahasiaannya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu analisis univariat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merinci dan menggambarkan karakteristik sampel penelitian serta variabel-variabel yang diamati terkait *Achievement motivation*. Hasil analisis akan memberikan gambaran yang kuat untuk melihat distribusi dan pola hubungan antar variabel tersebut.

HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan pengujian deskriptif pada variabel *achievement motivation* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dari tingkat *achievement motivation* yang dimiliki oleh responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad yang tengah menjalani perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19. Peneliti menggunakan bantuan *software* komputer pengolah data dalam melakukan pengujian deskriptif ini. Adapun hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil penelitian ini disajikan menggunakan table untuk menggambarkan karakteristik demografi dan variabel motivasi berprestasi. Data demografi yang disajikan mencakup gender, age,

dan angkatan. Berdasarkan analisis data demografi, penulis menemukan bahwa sebagian besar responden adalah Perempuan yaitu 222 responden (82.22%). Lalu, responden

paling banyak berusia 14 tahun (28.15%). Kemudian, peserta paling banyak adalah Angkatan 2018 (30.74%) (Table 1).

Tabel 1. Demographic Data

Characteristics		Frequency	Percentage
Gender	Male	48	17.78%
	Female	222	82.22%
Age	18 years	51	18.89%
	19 years	44	16.30%
	20 years	39	14.44%
	21 years	76	28.15%
	22 years	60	22.22%
Class	2018	83	30.74%
	2019	57	21.11%
	2020	62	22.96%
	2021	68	25.19%

Table 2 menunjukkan bahwa dari 270 mahasiswa keperawatan paling banyak memiliki *achievement motivation* sedang yaitu 184 mahasiswa (68.15%). Kemudian,

terdapat 41 mahasiswa memiliki *achievement motivation* tinggi (15.19%). Lalu, 45 mahasiswa dengan *achievement motivation* rendah (16.67%) (Table 2).

Tabel 2. Distribusi frekuensi *achievement motivation*

<i>Achievement motivation</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	45	16,67
Sedang	184	68,14
Tinggi	41	15,19

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki tingkat *achievement motivation* sedang yaitu sebanyak 184 mahasiswa (68.15%). Selain itu sebagian lainnya masih menunjukkan tingkat *achievement motivation* rendah (16,67%). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya keinginan berprestasi pada mahasiswa keperawatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa keperawatan memiliki motivasi berprestasi sedang (Sani et al., 2020). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa kurang baik karena kurangnya dukungan sosial dan juga banyaknya beban pekerjaan (Choirunisa & Marheni, 2019). Penelitian lain menyebutkan bahwa pada mahasiswa masih terdapat motivasi untuk berprestasi yang kurang (Musabiq et al., 2018).

Achievement motivation yang dimiliki oleh responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dikatakan cukup rendah. Rendahnya *achievement motivation* yang dimiliki oleh mahasiswa tentu akan berdampak terhadap keberhasilan yang diraihinya (Emda, 2019). Individu yang memiliki motivasi dalam dirinya memiliki tujuan yang ingin dicapai salah satunya adalah kesuksesan (Choirunisa & Marheni, 2019). Kemudian McClelland (1987) juga berpendapat bahwa individu yang memiliki *achievement motivation* dalam dirinya cenderung memperlakukan sesuatu harus sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Motivasi sebagai salah satu faktor dalam mencapai prestasi belajar tentu sangat penting keberadaannya. Seorang individu memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka akan menambah semangat dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan dan hasil yang didapat pun akan maksimal. kemudian ketika dihadapkan dengan hambatan atau rintangan dalam pengerjaannya. seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam dirinya tentu tetap berusaha menyelesaikannya dengan berfokus pada penyelesaian dari hambatan yang ada didukung dengan kedisiplinan yang dimiliki, sehingga hambatan yang muncul dijadikan sebagai tantangan yang menarik untuk diselesaikan (Toding et al., 2015). Sedangkan untuk individu yang memiliki *achievement motivation* yang rendah ciri-ciri yang muncul diantaranya adalah sering menunda penyelesaian pekerjaan, melakukan kecurangan dalam pekerjaan bersama teman-teman, plagiarisme, hasil belajar tidak konsisten dengan keterampilan, disiplin waktu dan disiplin belajar

yang buruk, tidak aktif dalam proses kursus, sering bolos kelas. membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan studi, bahkan pengalaman putus sekolah atau *drop-out* (Rahim et al., 2021).

Motivasi memberi dorongan pada tindakan secara sadar dengan arah yang diinginkan baik secara fisik maupun mental. sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dari motivasi (Lee & Martin, 2017). Motivasi dapat mempengaruhi apa yang seseorang pelajari. komentar seseorang terhadap apa yang sedang dipelajari dan Kapan kami ingin belajar (Schunk & Usher, 2012). Menurut Ridha (2020) ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk sukses, yaitu; faktor esensial yang melibatkan minat, cita-cita dan kondisi siswa. Selain itu, faktor eksternal meliputi hukuman, penghargaan dan pujian, kecemasan tentang peran orang tua. peran guru, dan kondisi lingkungan (García et al., 2023).

Perlunya menurunkan masalah motivasi berprestasi yang rendah pada mahasiswa keperawatan dengan berbagai upaya menjadi imperatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan mereka sebagai calon perawat (El-Adl & Alkharusi, 2020). Intervensi pendidikan yang melibatkan pemahaman mendalam tentang tujuan karir, pemberian dukungan sosial, serta pembinaan nilai-nilai profesi keperawatan dapat membantu merangsang motivasi berprestasi (Khozaei et al., 2022).

Upaya pencegahan masalah motivasi berprestasi yang rendah pada mahasiswa keperawatan melibatkan peran signifikan orang tua dan sekolah (Vu et al., 2022). Orang tua dapat memberikan dukungan emosional dan bimbingan dalam memahami nilai-nilai profesi keperawatan, sementara sekolah dapat menyediakan program

pembinaan yang mendukung perkembangan motivasi berprestasi (Wang et al., 2022). Peran tenaga kesehatan dalam mengatasi motivasi berprestasi yang rendah pada mahasiswa keperawatan melibatkan integrasi aspek psikososial dalam kurikulum pendidikan keperawatan (Miller et al., 2021). Pembekalan mahasiswa dengan keterampilan manajemen stres, pembinaan karir, dan dukungan psikologis dapat membantu meningkatkan motivasi berprestasi dan kesejahteraan mental mahasiswa keperawatan secara keseluruhan (Krou et al., 2021). Melalui pendekatan holistik ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan motivasi berprestasi yang optimal pada mahasiswa keperawatan (McBreen & Savage, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa terdapat 184 mahasiswa dengan tingkat *achievement motivation* sedang (68.15%), 41 mahasiswa memiliki *achievement motivation* tinggi (15.19%), dan 45 mahasiswa dengan *achievement motivation* rendah (16.67%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan masih memiliki tingkat *achievement* yang rendah dan sedang. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan *achievement motivation* pada mahasiswa keperawatan.

Implikasi Dan Saran

Implikasi dalam penelitian ini adalah landasan bagi perguruan tinggi untuk membuat program dalam meningkatkan motivasi berprestasi pada mahasiswa. Selain itu, program pendampingan akademik diperlukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi

pada mahasiswa keperawatan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *achievement motivation* pada mahasiswa keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderman, E. M. (2020). Achievement motivation theory: Balancing precision and utility. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101864. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101864>
- Choirunisa, N. L., & Marheni, A. (2019). Perbedaan motivasi berprestasi dan dukungan sosial teman sebaya antara mahasiswa perantau dan non Udayana. 6(01), 21. <https://doi.org/jpu.2019.v06.i01.p03>
- El-Adl, A., & Alkharusi, H. (2020). Relationships between self-regulated learning strategies, learning motivation and mathematics achievement. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15. <https://doi.org/10.18844/cjes.v15i1.4461>
- Emda, A. (2019). Motivasi mahasiswa dalam pembelajaran kimia. *Lantanida Journal*, 7(1), 1-12.
- Feraco, T., Resnati, D., Fregonese, D., Spoto, A., & Meneghetti, C. (2023). An integrated model of school students' academic achievement and life satisfaction. Linking soft skills, extracurricular activities, self-regulated learning, motivation, and emotions. *European Journal of Psychology of Education*, 38(1), 109-130. <https://doi.org/10.1007/s102>

- 12-022-00601-4
García, A. J., Fong, C. J., & Regalado, Y. M. (2023). Motivational, Identity-Based, and Self-Regulatory Factors Associated with Academic Achievement of US Collegiate Student-Athletes: A Meta-Analytic Investigation. *Educational Psychology Review*, 35(1), 14. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09730-8>
- He, J., & Vijver, F. J. (2016). *The motivation-achievement paradox in international educational achievement tests: Toward a better understanding BT - The psychology of Asian learners* (R. B. King & A. B. I. Bernardo (eds.)). Springer.
- Hebbecker, K., Förster, N., & Souvignier, E. (2019). Reciprocal effects between reading achievement and intrinsic and extrinsic reading motivation. *Scientific Studies of Reading*, 23. <https://doi.org/10.1080/10888438.2019.1598413>
- Ibrahim, S. R., & Sayed, F. S. (2018). Stress level and coping behaviors of psychiatric nursing students pre and post clinical practice. *J Nurs Health Sci*, 7.
- Khozaei, S. A., Zare, N. V., Moneghi, H. K., Sadeghi, T., & Taraghdar, M. M. (2022). Effects of quantum-learning and conventional teaching methods on learning achievement, motivation to learn, and retention among nursing students during critical care nursing education. *Smart Learning Environments*, 9(1), 18. <https://doi.org/10.1186/s40561-022-00198-7>
- Köller, O., Meyer, J., Saß, S., & Baumert, J. (2019). New analyses of an old topic. Effects of intelligence and motivation on academic achievement. *Journal for Educational Research Online*, 11.
- Kriegbaum, K., Becker, N., & Spinath, B. (2018). The relative importance of intelligence and motivation as predictors of school achievement: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 25. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.10.001>
- Krou, M. R., Fong, C. J., & Hoff, M. A. (2021). Achievement Motivation and Academic Dishonesty: A Meta-Analytic Investigation. *Educational Psychology Review*, 33(2), 427-458. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09557-7>
- Kulakow, S. (2020). Academic self-concept and achievement motivation among adolescent students in different learning environments: Does competence-support matter? *Learning and Motivation*, 70, 101632. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lmot.2020.101632>
- Lee, J., & Martin, L. (2017). Investigating Students' Perceptions of Motivating Factors of Online Class Discussions. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 18(5), 148-172.
- Lin, C. D., & Lin, B. Y.-. J. (2016). Training demands on clerk burnout: Determining whether achievement goal motivation orientations matter. *BMC Medical Education*, 16. <https://doi.org/10.1186/s12909-016-0742-x>

- McBreen, M., & Savage, R. (2021). The Impact of Motivational Reading Instruction on the Reading Achievement and Motivation of Students: a Systematic Review and Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 33(3), 1125-1163. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09584-4>
- McClelland, D. C. (1987). *The Achievement Motive*. Appleton Century Crof.
- Miller, A. L., Fassett, K. T., & Palmer, D. L. (2021). Achievement goal orientation: A predictor of student engagement in higher education. *Motivation and Emotion*, 45. <https://doi.org/10.1007/s11031-021-09881-7>
- Muenks, K., Yang, J. S., & Wigfield, A. (2018). Associations between grit, motivation, and achievement in high school students. *Motivation Science*, 4. <https://doi.org/10.1037/mot000076>
- Musabiq, S. A., Assyahidah, N., Sari, A., Utami, H., & Dewi, K. (2018). *Stres, Motivasi Berprestasi, Bersyukur, dan Perceived Social Support: Analisis Optimisme pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi*. 4(1), 22-35. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2018.004.01.3>
- Rahim, M., Hulukati, W., & Wantu, T. (2021). Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo). *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1295-1302.
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1-16. <https://doi.org/palapa.v8i1.673>
- Sani, D. N., Fandizal, M., & Astuti, Y. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Meningkatkan Dengan Dukungan Sosial Orang Tua. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1903>
- Schunk, D. H., & Usher, E. L. (2012). Social Cognitive Theory and Motivation The Oxford handbook of Human Motivation (In RM Ryan). *Oxford University Press*.
- Seaton, M., Parker, P., Marsh, H. W., Craven, R. G., & Yeung, A. S. (2014). The reciprocal relations between self-concept, motivation and achievement: Juxtaposing academic self-concept and achievement goal orientations for mathematics success. *Educational Psychology*, 34. <https://doi.org/10.1080/01443410.2013.825232>
- Šimunović, M., & Babarović, T. (2020). The role of parents' beliefs in students' motivation, achievement, and choices in the STEM domain: a review and directions for future research. *Social Psychology of Education*, 23(3), 701-719. <https://doi.org/10.1007/s11218-020-09555-1>
- Song, J., Bong, M., Lee, K., & Kim, S.-. I. (2015). Longitudinal investigation into the role of perceived social support in adolescents' academic motivation and achievement. *Journal of Educational Psychology*, 107. <https://doi.org/10.1037/edu000016>

- Toding, W. R., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Manado: Jurnal e-Biomedik (EBm)*, 3(1).
- Turel, Y. K., & Sanal, S. O. (2018). The effects of an ARCS based e-book on student's achievement, motivation and anxiety. *Computers & Education*, 127. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.08.006>
- Vu, T., Magis-Weinberg, L., Jansen, B. R. J., van Atteveldt, N., Janssen, T. W. P., Lee, N. C., van der Maas, H. L. J., Raijmakers, M. E. J., Sachisthal, M. S. M., & Meeter, M. (2022). Motivation-Achievement Cycles in Learning: a Literature Review and Research Agenda. *Educational Psychology Review*, 34(1), 39-71. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09616-7>
- Wang, C., Cho, H. J., Wiles, B., Moss, J. D., Bonem, E. M., Li, Q., Lu, Y., & Levesque-Bristol, C. (2022). Competence and autonomous motivation as motivational predictors of college students' mathematics achievement: from the perspective of self-determination theory. *International Journal of STEM Education*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.1186/s40594-022-00359-7>
- Wimmer, S., Lackner, H. K., Papousek, I., & Paechter, M. (2018). Goal orientations and activation of approach versus avoidance motivation while awaiting an achievement situation in the laboratory. *Frontiers in Psychology*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01552>